

HASIL PENELITIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DAN ASUPAN NATRIUM
DENGAN TEKANAN DARAH PADA REMAJA**

DI SMA NEGERI 9 KOTA PADANG

TAHUN 2018

Oleh :

DEFRIANTI

No. BP. 1411211011

Pembimbing 1 : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

Pembimbing 2 : Dr. Azimaidaliza, SKM, MKM

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2018

DEFRIANTI, NO. BP 1411211011

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DAN ASUPAN NATRIUM DENGAN TEKANAN DARAH PADA REMAJA DI SMA NEGERI 9 KOTA PADANG TAHUN 2018

viii + 69 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Tekanan darah yang abnormal bukan hanya terjadi pada orang dewasa tetapi juga dapat terjadi pada anak dan remaja. Tekanan darah yang abnormal dapat menyebabkan gejala non spesifik seperti sakit kepala, insomnia, nyeri perut, tidak nafsu makan, dan sulit berkonsentrasi, sedangkan gejala spesifik dapat menimbulkan beberapa komplikasi yang dapat mengancam jiwa seperti sakit jantung, diabetes, dan gagal ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dan asupan natrium dengan tekanan darah remaja di SMAN 9 Kota Padang tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Kota Padang bulan Maret – April 2018. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 615 orang remaja dengan sampel sebanyak 140 orang dan diambil secara *simple random sampling*. Data primer diambil dengan wawancara dan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah, data sekunder didapatkan dari laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang. Analisis data bivariat dengan uji *kruskal wallis* dan *rank spearman*, analisis stratifikasi untuk melihat adanya faktor *confounding*/pengganggu antara hubungan status gizi dan asupan natrium dengan tekanan darah remaja dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan median tekanan darah sistolik dan diastolik berdasarkan status gizi (sistolik $p=0,001$) (diastolik $p=0,001$) dan terdapat hubungan asupan natrium dengan tekanan darah sistolik dan diastolik yaitu (sistolik $p=0,001$ $r=0,373$) (diastolik $p=0,001$ $r=0,317$). Hasil analisis stratifikasi didapatkan variabel aktivitas fisik (POR *crude*=4,582, dan 2,359) (POR *adjustment*=4,053 dan 2,310), variabel merokok (POR *crude*=4,582 dan 2,359) (POR *adjustment*=6,679 dan 2,254) merupakan variabel *confounding*/pengganggu terhadap hubungan status gizi dengan hipertensi dan bukan merupakan faktor *confounding*/pengganggu terhadap hubungan asupan natrium dengan hipertensi

Kesimpulan

Status gizi dan asupan natrium memiliki hubungan signifikan dengan tekanan darah. Selain itu diharapkan kepada remaja agar lebih memperhatikan status gizi, makanan yang mengandung gizi seimbang, rutin berolahraga agar mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah dan munculnya penyakit degeneratif.

Daftar Pustaka : 56 (2000-2017)

Kata Kunci : Status gizi, Asupan Natrium, Tekanan Darah, Aktivitas Fisik, Merokok

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2018

DEFRIANTI, NO. BP 1411211011

**THE ASSOCIATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND SODIUM INTAKE WITH
ADOLESCENT BLOOD PRESSURE AT SMA NEGERI 9 PADANG IN 2018**

viii + 69 pages, 19 tables, 3 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

Abnormal blood pressure is not only occurs in adults but also occur in children and adolescents. Abnormal blood pressure can cause nonspecific symptoms such as headaches, insomnia, abdominal pain, no appetite, and difficulty in concentrating, whereas spesific symptoms can cause life-threatening complications such as heart disease, diabetes, and kidney failure. This study aims to determine the association between nutritional status and sodium intake with adolescent blood pressure at SMAN 9 Kota Padang in 2018.

Method

This research used cross sectional study design. This research was conducted at SMAN 9 Padang City March - April 2018. Total Population in this research is 615 adolescent with sample counted 140 people and taken by simple random sampling. Primary data is taken by interview and measurement, secondary data obtained from P2P Department of Health, Padang. Analysis of bivariate data with kruskall wallis and spearman rank test, stratification analysis to see the existence of confounding factor between nutritional status correlation and sodium intake with adolescent blood pressure with 95% confidence level ($\alpha = 0,05$).

Results

The result of bivariate analysis showed that there were median differences in systolic and diastolic blood pressure based on nutritional status (systolic $p = 0.001$) (diastolic $p = 0.001$) and there was a correlation between sodium intake with systolic and diastolic blood pressure (systolic $p = 0.001$ $r = 0.373$) diastolic $p = 0.001$ $r = 0.317$). The result of stratification analysis showed that physical activity variables (POR crude = 4,582, and 2,359) (POR adjustment = 4,053 and 2,310), smoking variables (POR crude = 4,582 and 2,359) (POR adjustment = 6,679 and 2,254) were confounding variables nutritional status with hypertension and not a confounding factor on the relationship of sodium intake with hypertension.

Conclusion

Nutritional status and sodium intake have a significant association with blood pressure. In addition, it is expected to adolescents to pay more attention to nutritional status, foods that contain balanced nutrition, exercise routine in order to prevent blood pressure increased and the degenerative diseases arised.

References : 56 (2000-2017)

Keywords : Nutritional status, Sodium intake, Blood pressure, Physical activity, Smoking